ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN POST *SECTIO CAESARIA* ATAS INDIKASI PRE EKLAMSIA BERAT DI RUANG MAWAR I RSUD dr. MOEWARDI SURAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan

Disusun oleh :

ERNA SULISTYARINI
J. 200 060 068

JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan data Biro Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di seluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa/tahun. Hal ini berarti bahwa seorang ibu meninggal hampir setiap menit, karena diakibatkan adanya kecenderungan terjadinya komplikasi dalam masa persalinan (dr. Nugraha, 2007).

Penilaian keberhasilan suatu pelayanan kesehatan dalam pelayanan obstetri dapat dinilai dengan parameter Angka Kematian Perinatal (AKP). Di Negara–negara maju saat ini AKP dianggap sebagai parameter yang lebih baik dan lebih peka untuk menilai kualitas pelayanan kebidanan. Salah satu penyebab kematian perinatal adalah pre eklampsia dan eklampsia (Sudhaberata, 2001).

Kematian dan kesakitan ibu dapat dikurangi atau dicegah dengan berbagai usaha dalam bidang pelayanan kesehatan obstetri. Pelayanan kesehatan itu dinyatakan sebagai bagian integral dari pelayanan dasar yang akan terjangkau diseluruh masyarakat. Kegagalan dalam penanganan kasus kedaruratan obstetri umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam mengenal resiko kehamilan, keterlambatan rujukan, kurangnnya sarana prasarana yang memadai untuk perawatan ibu hamil dengan resiko tinggi maupun pengetahuan tenaga medis, paramedis dan penderita dalam mengenal Kehamilan Resiko Tinggi (KRT). Secara dini masalah pelayanan obstetri maupun kondisi ekonomi (Syamsul, 20

Pre eklampsia dan eklampsia masih merupakan salah satu penyebab utama kematian maternal dan kematian perinatal yang tinggi di Indonesia. Diagnosa dini pre eklampsia yang merupakan tingkat pendahuluan eklampsia serta penangannya perlu segera dilaksanakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak (Sudhaberata, 2001).

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Perinatal (AKP) akibat pre eklampsia dan eklampsia adalah dengan menurunkan angka kejadian dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini dan terapi (Sudhaberata, 2001). Pada umumnya masyarakat yang berpendidikan rendah untuk itu diharapkan kepada semua ibu hamil agar selalu secara rutin memeriksakan kehamilan disetiap klinik bidan, puskesmas dan rumah sakit dan juga bagi ibu hamil yang memiliki faktor resiko hipertensi agar selalu berkonsultasi ke dokter (Rossa, 2008).

Sectio Caersaria adalah suatu persalinan dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Wiknjosastro, 2000).

Pre eklampsia dan eklampsia merupakan kesatuan penyakit atau kumpulan gejala pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa hamil yang terdiri dari hipertensi, cidera dan proteinuria yang timbul karena kehamilan umumnya terjadi pada tri wulan

ke-3 kehamilan, dan dapat terjadi sebelumnya (Wiknjosastro, 2007).

Perawatan post *sectio caesaria* sangat penting karena tindakan perawatan pada pasien eklampsi berat supaya mencegah kenaikan tekanan darah. Umumnya pada pasien post sectio caesaria dengan pre eklampsi berat tekanan darahnya belum begitu setabil.

Peran perawat di sini sebagai pelaksana asuhan keperawatan sehingga pre eklampsia berat tidak berlanjut ke eklampsia dengan begitu maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah (KTI) dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ny. S. dengan *Post Sectio Caesaria* Atas Indikasi Pre Eklampsia Berat di Ruang Mawar I RSUD dr. Moewardi Surakarta".

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S. dengan *Post Sectio Caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat di ruang Mawar I RSUD dr. Moewardi Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Tujuan umum

   Tujuan umum penulisan ini, adalah mahasiswa sebagai calon perawat dapat memberikan dan menerapkan asuhan pada Ny. S dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat dengan menggunakan manajemen keperawatan atau sesuai diagnosa yang muncul.

2. Tujuan khusus

   a. Dapat menegakkan diagnosa keperawatan.

   b. Penulis mampu mempelajari dan mengumpulkan data pasi

   dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.

   c. Penulis mampu mempelajari cara mengidentifikasi diagnosa atau masalah ptensial pada pasien Ny. S dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.

d. Penulis mampu mempelajari cara menentukan intervensi secara menyeluruh pada pasien Ny. S dengan post *sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.

e. Penulis mampu mempelajari cara pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Ny.S dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.

f. Penulis mampu mempelajari cara mengevaluasi kreatifan asuhan pada pasien Ny. S dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat aplikatif, dapat memberikan penatalaksanaan dan pelayanan yang lebih baik pada klien dengan *post sectio caesaria* atas indikasi PEB (Pre Eklampsia Berat) sehingga dapat mengatasi keadaan tersebut. Hasil penelitian ini penulis harapkan adalah:

1. Dapat menjadi masukan bagi yang terkait khususnya bagi perawat dalam menentukan strategi perawatan yang diberikan.
2. Dapat menambah wawasan bagi pembaca, sehingga dapat mengetahui cara hidup sehat dan waspada dalam berbagai hal.
3. Untuk menambah pengetahuan pemahaman dan pendalaman peneliti tentang pasien dengan *post sectio caesaria* atas indikasi pre eklampsia berat.